



Berita Pers

SADARI: Mandiri Menghadapi Kanker Payudara

Bandung, 27 Agustus 2014 – Pemerintah Kota Bandung melalui Dinas Kesehatan bermitra dengan PT Roche Indonesia dan GE Healthcare meluncurkan program kampanye deteksi dini kanker payudara melalui “**SADARI**” (pemerikSAan payuDara sendiRI) yang bertujuan untuk membantu masyarakat memahami kanker payudara, melakukan deteksi serta penanganannya secara tepat. Peluncuran ini dilakukan di Balai Kota Bandung Rabu, 27 Agustus 2014 ditandai dengan pelaksanaan kegiatan edukasi dan pelatihan SADARI.

“Saya sangat mendukung kegiatan ini yang merupakan wujud nyata upaya Pemerintah Kota Bandung untuk menekan angka kesakitan dan angka kematian akibat kanker payudara. Saya mengajak setiap seluruh masyarakat di Bandung memahami mengenai kanker payudara, tahu dan menjadikan SADARI sebagai kebiasaan baru,” jelas **Walikota Bandung Moch.Ridwan Kamil, ST, MUD** yang secara resmi meluncurkan kampanye SADARI.

Dalam sambutannya, Ridwan Kamil juga menekankan bahwa keberhasilan upaya pengendalian kanker payudara membutuhkan kerjasama semua pemangku kepentingan dimulai dari kemandirian setiap perempuan Bandung memeriksakan payudara mereka. Disamping itu pemerintah sangat mendorong berbagai bentuk kemitraan baik dalam upaya edukasi, pencegahan maupun pengobatan (kuratif).

Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandung Dr.Hj.Ahyani Raksanagara, M.Kes mengatakan, “Kampanye SADARI adalah bagian dari rangkaian kampanye kepedulian kesehatan yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Bandung yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan perempuan. Kampanye SADARI bertujuan melakukan edukasi kepada masyarakat dan petugas kesehatan dalam melakukan deteksi dini kanker payudara.”

Pemerintah telah menjamin ketersediaan akses terhadap fasilitas kesehatan serta pembiayaan kesehatan dalam bentuk jaminan kesehatan melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) bagi masyarakat miskin, dan bagi yang mampu menjadi peserta BPJS secara mandiri.

Ketua Tim Kanker Rumah Sakit Hasan Sadikin Dr. Dradjat Suardi, Sp.B (K) Onk menerangkan, “Selain sebagai jenis kanker yang paling sering ditemukan, kanker payudara menjadi salah satu penyebab kematian utama akibat kanker. Hal ini disebabkan kebanyakan pasien datang berobat pada stadium lanjut. Padahal, dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan penanganan medis, kanker payudara bisa dikalahkan selama ditemukan secara dini dan diobati secara tepat.”

Lanjutnya, “Peluang pasien kanker payudara stadium dini mencapai kesembuhan mencapai hingga 95%. Oleh sebab itu pemerintah juga seharusnya menjamin ketersediaan akses masyarakat terhadap deteksi dini dan terapi kanker payudara sejak stadium dini sehingga pasien terduga kanker payudara tidak takut untuk memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan,” jelas **Dr. Dradjat Suardi, Sp.B (K) Onk**

yang juga merupakan **Ketua Umum PP Perhimpunan Onkologi Indonesia (POI)**. Sedangkan masyarakat harus mandiri dan peduli terhadap kesehatannya dengan cara “SADARI”.

Sepaham dengan **Dr. Dradjat R Suardi, Sp.B (K) Onk, Ketua Bandung Cancer Society (BCS), support group** kanker, **Yanti Setiawadi mengatakan**, “Kami berharap pemerintah bersama masyarakat terus mendorong upaya kemandirian melalui deteksi dini “SADARI”. Kami yakin, kesinambungan kemandirian individu, upaya pemerintah dalam edukasi, deteksi dini serta jaminan ketersediaan akses pengobatan akan membuahkan hasil positif dalam pengendalian kanker payudara.”

Sementara itu, **Kepala Komunikasi dan Kebijakan Publik, Roche Indonesia Lucia Erniawati** mengatakan, “Roche Indonesia sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan, berkomitmen untuk menjalin kemitraan dengan berbagai pihak yang memiliki kepedulian serupa, untuk terus-menerus mengedukasi masyarakat khususnya kaum perempuan di Indonesia mengenai pentingnya melakukan SADARI, segera bertindak dan berkonsultasi ke dokter jika menemukan kelainan dan segera melakukan upaya medis yang tepat sesuai dengan rekomendasi dokter.”

“Metode deteksi dini kanker payudara sudah diakui efektif oleh dokter di seluruh dunia. Data Organisasi Kesehatan Dunia (*World Health Organization, WHO*) menunjukkan bahwa deteksi dini telah menyelamatkan jutaan pasien kanker payudara di negara-negara maju. GE Indonesia berkomitmen untuk turut mendukung kegiatan edukasi mengenai pentingnya deteksi dini kanker payudara dan kami siap berkolaborasi dengan pemerintah maupun swasta untuk menyelamatkan lebih banyak perempuan di Indonesia,” tutup **CEO GE Indonesia, Handry Satriago**.

Tentang SADARI

SADARI adalah kampanye mengenai kanker payudara yang inisiasi bersama oleh para pemangku kepentingan bersama dengan PT Roche Indonesia. Tujuan dan semangat dari kampanye ini adalah untuk mengedukasi masyarakat seluas-luasnya bahwa kanker payudara dapat dideteksi dini dan diobati sehingga bisa dikalahkan. Badan Kesehatan Dunia melaporkan bahwa angka kematian akibat kanker payudara di negara maju sudah mengalami penurunan karena masyarakatnya peduli dengan kesehatan payudaranya dengan cara melakukan deteksi dini. Deteksi dini kanker payudara yang paling sederhana dan dapat dilakukan secara mandiri adalah SADARI (pemeriksaan payudara sendiri). SADARI dianjurkan dilakukan setiap satu hingga tiga bulan sekali. SADARI dilakukan pada antara 7 hari hingga 10 hari sejak hari pertama menstruasi. Pada wanita yang sudah menopause, SADARI sebaiknya dilakukan setiap bulan pada tanggal yang sama. Deteksi dini kanker payudara lainnya termasuk pemeriksaan klinik (pemeriksaan fisik) oleh tenaga medis profesional, ultrasonografi payudara (USG) dan mammografi.

--selesai--

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Dinas Kesehatan Kota Bandung

Jl. Supratman No.73 Bandung

Telp. 022-4203752 Fax.022-7202210

E mail : dinkes_kotabandung@yahoo.co.id



: dinkes_kotabandung



: @Bandung_Dinkes